



**KEJAKSAAN TINGGI ACEH**

Photo by Oviyandi



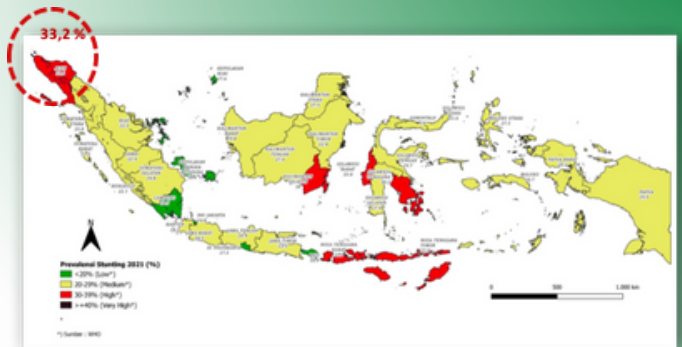
**PROGRAM KOLABORATIF  
LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI**

# **Adhyaksa Peduli Stunting Aceh**

**TAHUN 2023**

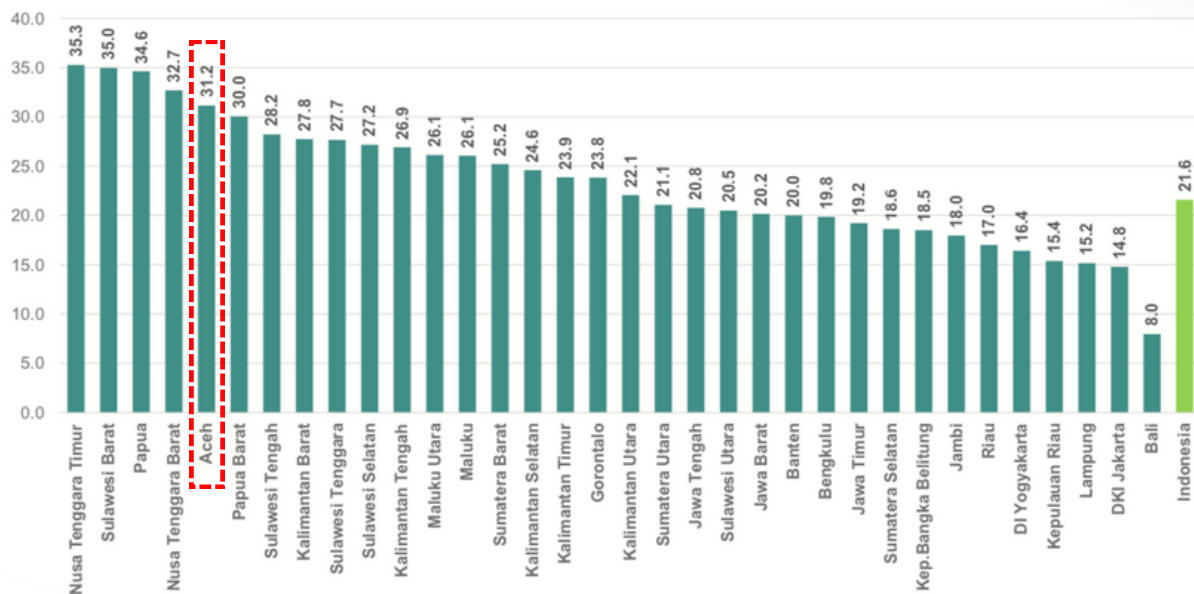
# Latar Belakang Program

Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi kelima di Indonesia pada 2022. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di provinsi ini sebesar 31,2% pada tahun 2022. Adapun Aceh hanya mampu memangkas angka balita stunting turun



sebesar 2% dari tahun 2021, dimana pada tahun 2021 prevalensi balita stunting di provinsi ini tercatat sebanyak 33,2%. Prevalensi stunting di Aceh tergolong mengkhawatirkan, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%.

PREVALENSI BALITA STUNTED (TINGGI BADAN MENURUT UMUR) BERDASARKAN PROVINSI, SSGI 2022



Berdasarkan masalah tersebut, KAJATI ACEH Bapak Bambang Bachtiar, S.H.,M.H menginisiasi peluncuran PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH. Hal ini adalah bentuk kepedulian Kejaksaan Tinggi Aceh terhadap permasalahan stunting yang berdampak kepada kesehatan jangka panjang Aceh dan juga dapat berdampak kepada Sumber Daya Manusia (SDM) Aceh. Masalah stunting ini juga menjadi salah satu program Prioritas Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

Program Adhyaksa Peduli Stunting Tahun 2023 ini merupakan lanjutan dari program yang sama ditahun 2022 yang telah dilaksanakan dengan memilih Aceh Utara dan Aceh Timur sebagai pilot proyek dan telah terbukti memberikan hasil yang positif dalam rangka penanggulangan stunting Aceh. Atas inisiasi ini, seluruh jajaran Kepala Kejaksaan Negeri di seluruh Kabupaten/Kota di provinsi Aceh juga melaksanakan program yang sama.

# Landasan Hukum Program

- 1.Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 2.Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
- 3.Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
- 4.Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
- 5.Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- 6.Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- 7.Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022;
- 8.Peraturan Gubernur Aceh No. 14 Tahun 2019 Tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Di Aceh



Bambang Bachtiar, S.H.,M.H  
KAJATI ACEH

## Maksud Dan Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh serta meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dengan konsep pemberdayaan. Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab serta pengabdian kepada masyarakat Kejaksaan Tinggi Aceh. Permasalahan kesehatan, khususnya stunting bukanlah hanya masalah menyangkut kesehatan, sehingga tidak bisa semata-mata dibebankan hanya kepada sektor kesehatan.

Multi faktor penyebab stunting yang juga menuntut semua pihak untuk ikut berkontribusi menyelesaikan masalah ini. Konsep kebersamaan dan gotong royong inilah yang digalakan oleh kejaksaan Tinggi Aceh ditengah masyarakat, sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan Bangsa Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 yang menjadi dasar negara kita.

# Tujuan Umum Program

1. Mendukung program prioritas Pemerintah
2. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat masyarakat Aceh
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat menurunkan angka stunting Nasional secara umum dan Aceh khususnya.
4. Meningkatkan kegiatan konvergensi lintas sektor dan lintas program dalam percepatan penurunan stunting.
5. Meningkatkan upaya pertahanan Nasional melalui penyiapan Sumber Daya Manusia

# Tujuan Khusus Program

1. Mendorong upaya konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting secara Nasional dan Aceh khususnya
2. Menurunkan angka penderita stunting dan kesehatan ibu Hamil sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya stunting
3. Menurunkan angka resiko kematian Anak dan Ibu dengan intervensi gizi spesifik
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting secara bersama lintas sektor, lintas profesi dan disiplin ilmu
5. Meningkatkan daya saing putra putri Indonesia dan Aceh khususnya

# Penyusunan Program

Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh tahun 2023 ini dilaksanakan dengan pendekatan intervensi gizi spesifik yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama mengikutsertakan seluruh komponen masyarakat sampai ditingkat desa. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat partisipatif dari masyarakat untuk peduli terhadap masalah yang ada dilingkungannya, sehingga tercapai sistem pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan dan pemantauan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti siklus perencanaan untuk memastikan:

1. Perencanaan kegiatan penurunan stunting dilakukan dengan berbasis data;
2. Intervensi gizi yang diprioritaskan dipastikan alokasinya pada dokumen perencanaan dan penganggaran;
3. Pemantauan secara terpadu sebagai sarana untuk berkoordinasi dan melakukan penyesuaian- penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan kualitas intervensi;
4. Sistem manajemen data yang baik untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan; dan
5. Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

# Tahapan Penyusunan Program



Pada program ini yang menjadi fokus intervensi adalah dengan mengatasi penyebab langsung melalui intervensi gizi spesifik. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Program Adhyaksa Peduli Stunting Aceh 2023 ini tertuang dalam skema sebagai berikut:

## PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH TAHUN 2023





Dalam mempercepat penurunan dan pencegahan stunting, harus dilakukan upaya peningkatan kesehatan ibu hamil dimulai sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan intervensi gizi spesifik. Sebagai bagian dari tanggung jawab, peningkatan akuntabilitas dan pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi. Kegiatan ini akan dipublikasikan capaian pelaksanaan percepatan dan pencegahan stunting secara reguler.

Yang harus disadari bersama, bahwa permasalahan kesehatan termasuk stunting salah satunya tidak dapat diselesaikan hanya oleh bidang kesehatan. Diperlukan kolaborasi melibatkan seluruh komponen masyarakat, lembaga pemerintah dan non pemerintah. Oleh sebab itu sebagai bentuk tanggung jawab bersama, maka pelaksanaan program Percepatan Penurunan Stunting melalui PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH,

Kajati Aceh mengajak serta berbagai pihak lintas sektor dan lintas profesi bekerjasama dengan multidisiplin ilmu mensukseskan program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH. Hal ini beranjak dari pemikiran bahwa penyebab dari stunting dipengaruhi oleh multi faktor, sehingga dibutuhkan keterlibatan multi sektor. Adapun berbagai unsur yang dilibatkan adalah sebagai berikut:



NO	NAMA INSTANSI	BIDANG USAHA	KETERANGAN
1	DINAS KESEHATAN PROVINSI ACEH	Bidang Kesehatan	Beserta Jajaran
2	BKKBN ACEH	Bidang Kesehatan Keluarga	Beserta Jajaran
3	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH	Bidang Perdagangan	Beserta Jajaran
4	PT. PERTAMINA	Bidang Sumber Daya Energi	Beserta Jajaran
5	BANK ACEH	Perbankan Dan Keuangan	Beserta Jajaran
6	BSI	Perbankan Dan Keuangan	Beserta Jajaran
7	PT. PLN PERSERO WILAYAH ACEH	Sumber Daya Energi	Beserta Jajaran
8	PT. PIM PERSERO	Bidang Industri Perdagangan dan Pupuk	Beserta Jajaran
9	FAKULTAS KEDOKTERAN a. FK-UNSYIAH b. FK-UNAYA c. FK-UNIMAL	Bidang Pendidikan Dan Penelitian	Tenaga Ahli Kesehatan dan Peneliti
10	ORGANISASI PROFESI a. IDI (Ikatan Dokter Indonesia) b. IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) c. POGI (Persatuan Obstetri Ginekologi Indonesia) d. IBI (Ikatan Bidan Indonesia)	Bidang Kesehatan	Tenaga Profesional Bidang Kesehatan (Kesehatan Ibu dan Anak)

# Sasaran Penerima Manfaat Program

Masyarakat yang menjadi sasaran prioritas, diantaranya penderita stunting serta anak yang beresiko menderita stunting. Fokus utama lainnya adalah ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan dari keluarga kurang mampu atau keluarga miskin dengan jumlah sebagai berikut:

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK STUNTING 0 s.d 24 BULAN	IBU HAMIL DAN MENYUSUI
1	KOTA BANDA ACEH	50 Anak Stunting	50 Ibu Hamil
2	KABUPATEN ACEH BESAR	50 Anak Stunting	50 Ibu Hamil
3	KABUPATEN PIDIE JAYA	50 Anak Stunting	50 Ibu Hamil
4	KABUPATEN ACEH JAYA	50 Anak Stunting	50 Ibu Hamil
<b>TOTAL</b>		<b>200 Anak Stunting</b>	<b>200 Ibu Hamil</b>



# Kegiatan Pendukung Lainnya

KELOMPOK SASARAN	JENIS KEGIATAN INTERVENSI	WAKTU PELAKSANAAN	INDIKATOR CAPAIAN	KETERANGAN
<b>KELOMPOK SASARAN 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)</b>				
<b>Ibu Hamil dan Ibu Menyusui</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan/Konseling Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu dan Anak)</li> <li>• Senam Ibu Hamil</li> <li>• Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) Ibu Hamil dan Pemantauan Berkala</li> <li>• Penyuluhan Pemberian ASI Eksklusif</li> <li>• Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau)</li> </ul>	<p>Setiap Bulan Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan 1x</p>	<p>Peningkatan Pemahaman Keluarga Mengenai Kesehatan</p> <p>Kesehatan Ibu Hamil</p> <p>Kesiapan Ibu Melahirkan, Berkurangnya Resiko Kematian Ibu dan Anak</p> <p>Meningkatnya Kepatuhan dan Pemahaman Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif</p> <p>Gizi Ibu Hamil</p>	<p>PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI)</p> <p>PIC Pihak Kalbe dan Tenaga Puskesmas</p> <p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>Pemerintah Gampong (Ibu PKK)</p>
<b>Anak Usia Balita (0-23 Bulan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran Antropometri Anak</li> <li>• Lomba Merangsang Tumbuh Kembang Anak (Mewarnai dan Aktivitas Lainnya)</li> <li>• Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Wajib Bagi Anak</li> <li>• Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau)</li> </ul>	<p>Setiap Bulan</p> <p>Setiap 2 Bulan</p> <p>Setiap Bulan 1x (Posyandu)</p> <p>Setiap Bulan 1x</p>	<p>Keseuaian Tumbuh Secara Fisik Sesuai Umur</p> <p>Meningkatnya Aktivitas dan Kreativitas Anak</p> <p>Meningkatnya Capaian Vaksinasi Dasar</p> <p>Peningkatan Gizi Anak</p>	<p>PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas</p> <p>PIC Pihak Kalbe, Tenaga Kesehatan dan Pemerintah Gampong</p> <p>PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI)</p> <p>Pemerintah Gampong (Ibu PKK)</p>





# Pendanaan Kegiatan

Sumber pendanaan kegiatan ini didapat dari berbagai pihak yang memiliki semangat serta kepedulian yang sama untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh. Melalui kolaborasi lintas sektor dan lintas profesi diharapkan dapat meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dan pola hidup sehat ditengah masyarakat dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Adapun jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH 2023 dengan target sasaran 200 Anak Stunting dan 200 Ibu Hamil dari 4 Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

## BIAYA PAKET INTERVENSI GIZI ANAK

NO	ITEM INTERVENSI GIZI ANAK	HARGA	JUMLAH	PER BULAN	6 BULAN
1	SUSU ANAK (Zee) 3 RENCENG (@ RENCEN/ISI 10 SHASET)	@ Rp. 35.000	3 RENCENG	Rp. 105.000	Rp. 630.000
2	2 Box Biscuit Milna Makanan Balita (24 Keping)	@ Rp. 17.000	2 BOX	Rp. 34.000	Rp. 204.000
3	VITAMIN ANAK (CURCUMA PLUS) 2 BOTOL	@ Rp. 15.000	2 BOTOL	Rp. 30.000	Rp. 180.000
			<b>SUB TOTAL</b>	Rp. 169.000	Rp. 1.014.000
			<b>200 ANAK SASARAN TARGET (4 KABUPATEN)</b>	<b>Rp.33.800.000</b>	<b>Rp. 202.800.000</b>

## BIAYA PAKET INTERVENSI GIZI IBU HAMIL

NO	ITEM INTERVENSI GIZI IBU HAMIL	HARGA	JUMLAH	PER BULAN	6 BULAN
1	SUSU IBU HAMIL (PRENAGEN 400 Gram)	@ Rp. 80.000	4 BOX	Rp. 320.000	Rp. 1.920.000
2	VITAMIN FE (ZAT BESI) 10 BUTIR	@ Rp. 10.000	30 Butir	Rp. 30.000	Rp. 180.000
			<b>SUB TOTAL</b>	Rp 350.000	Rp. 2.100.000
			<b>200 IBU HAMIL SASARAN TARGET (4 KABUPATEN)</b>	<b>Rp. 70.000.000</b>	<b>Rp. 420.000.000</b>



**KEJAKSAAN TINGGI ACEH**



## **PROGRAM KOLABORATIF LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH TAHUN 2023**

<b>Bidang Program</b>	: Kesehatan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
<b>Lokasi Kegiatan</b>	: Kota Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie Jaya dan Aceh Jaya
<b>Kerjasama Program</b>	: Kejari Kota Banda Aceh Kejari Aceh Besar Kejari Pidie Jaya Kejari Aceh Jaya
<b>Indikator Kinerja Program</b>	: Terlaksananya Kegiatan Kolaboratif Intervensi Penanganan Stunting Secara Konvergensi Dengan Melibatkan Masyarakat
<b>Kegiatan</b>	a. Intervensi Gizi Penderita Stunting (Balita Usia < 23 Bulan) b. Intervensi Gizi dan Vitamin Zat Besi Ibu Hamil c. Penyuluhan Kesehatan dan Pendampingan Berkaitan Stunting d. Gizi dan Kesehatan Keluarga ( Gerakan Makan Ikan dan Makan Telur)
<b>Indikator</b>	: Terlaksana Kegiatan Intervensi Konvergensi dan Meningkatnya Kesehatan Gizi, Kesehatan Keluarga dan Ibu Hamil dan Mendukung Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Aceh Utara dan Aceh Timur
<b>Keluaran (Output)</b>	a. Terciptanya Peningkatan Pemahaman Kesehatan keluarga b. Menurunnya Angka Stunting dan Resiko Stunting c. Menurunnya Angka Kematian Ibu dan Bayi d. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat e. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Kesehatan f. Meningkatnya Kemanfaatan Alokasi Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan g. Menjadi <i>Role Model</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga non kesehatan
<b>Indikator Luaran (Output)</b>	: Laporan Berkala Bulanan Pelaksanaan Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh
<b>Waktu Pelaksanaan Program</b>	: Bulan Juli s/d Desember 2023 ( 6 Bulan )



## KEJAKSAAN TINGGI ACEH

### TIM PELAKSANA PROGRAM

Pelindung	: Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh <b>Bambang Bachtiar, S.H., M.H</b>
Penasehat	: Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh <b>Rudi Irmawan. S.H., M.H</b>
Koordinator Kegiatan	: Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh <b>Rahmat Azhar, S.H., M.H</b>
Koordinator Lapangan	: Asisten Bidang Intelijen Kejati Aceh <b>Mukzan, S.H., M.H</b>
Penanggung Jawab Lapangan	: Plt. Kepala Kejaksaan Negeri Banda Aceh <b>Djamaluddin, S.H., M.H</b> Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Besar <b>Basril, G. S.H., M.H</b> Kepala Kejaksaan Negeri Pidie Jaya <b>Oktario Hartawan Achmad, S.H., M.H</b> Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Jaya <b>Adam Ohoiled, S.H</b>
Pelaksana Lapangan	: Koordinator Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh <b>Mohammad Anggidigdo, S.H., M.H</b> <b>Sayid Muhammad, S.H., M.H</b> Kasi Perdata Bidang Perdata dan TUN Kejati Aceh <b>Hendra Busrian, S.H., M.H</b> Kasi Pertimbangan Hukum Kejaksaan Tinggi Aceh <b>Mohamad Fahmi, S.H., M.H</b> Kasi TUN Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh <b>Dahnir, S.H., M.H</b>
Dokter Penanggung Jawab:	Dokter Klinik Pratama Adhyaksa Kejaksaan Tinggi Aceh <b>dr. Iziddin Fadhil, M.K.M., AIFO-K</b> <b>dr. Meri Lidiawati., M.M, M.K.M</b>